

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era sekarang ini perkembangan teknologi telah berkembang pesat dengan cara komputerisasi sebagai motor penggerakannya. Tujuan dari adanya Sistem Informasi Akuntansi ini adalah untuk memberikan kemudahan bagi penggunanya untuk menghasilkan informasi yang relevan, dapat dipercaya, dapat dipahami, tepat waktu dan teruji. Sistem Informasi Akuntansi juga merupakan komponen organisasi yang mempunyai tujuan untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan bagi pihak dalam dan luar perusahaan. Hongjiang (2009) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu sistem yang paling penting di organisasi dalam mengubah cara menangkap, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi.

Semakin vitalnya teknologi informasi bagi keberhasilan perusahaan secara keseluruhan memperluas peranan suatu sistem informasi. Sistem informasi akuntansi merupakan penyedia informasi, khususnya informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Didorong oleh kompleksnya laporan keuangan dan kemajuan teknologi, hal tersebut sehingga memacu kebutuhan suatu sistem informasi yang handal sehingga proses pencatatan aktivitas pada perusahaan perbankan bisa seefisien mungkin dan pengoperasian juga lebih mudah. Dengan adanya sistem informasi tersebut diharapkan informasi

yang dihasilkan lebih berkualitas dengan kebutuhan dari para pemakai informasi. Sehingga mampu meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi, dimana kinerja sistem informasi akuntansi dapat diukur dengan kepuasan pemakai atas pemakaian sistem tersebut.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan bentuk teknologi informasi yang telah mengubah pemrosesan data akuntansi dari cara yang manual menjadi cara yang otomatis, namun dalam penerapannya tidak terlepas dari permasalahan. Menurut DeLone dan Raymond, 1988 (dalam Komara, 2005) menyatakan bahwa penerapan sistem dalam perusahaan akan di hadapkan pada dua hal yakni, apakah dalam penerapan sistem tersebut perusahaan mengalami keberhasilan atau kegagalan penerapan sistem. Sehingga untuk mengetahui kegagalan sistem, maka perlu di ketahui adanya faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas atau keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi itu sendiri. Untuk mengukur efektivitas atau keberhasilan kinerja suatu sistem informasi didalam riset sistem informasi kepuasan pengguna dan penggunaan sistem merupakan indikator yang sering digunakan sebagai pengganti.

Penelitian Utama (2014) menyatakan bahwa faktor formalisasi pengembangan sistem serta program pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap kepuasan pemakai, keterlibatan pemakai dan formalisasi pengembangan sistem berpengaruh terhadap pemakai sistem. Sedangkan kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, keberadaan dewan pengarah serta program pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh terhadap pemakai sistem.

Penelitian yang dilakukan oleh Arif (2015) menyatakan bahwa variabel kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, dan program pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan untuk variabel keterlibatan pemakai, kemampuan formalisasi pengembangan sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pada penelitian Ramadhan (2016) dari beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi seperti, kemampuan teknik personal dan dukungan manajemen puncak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kemampuan teknik personal memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pemakai sistem informasi akuntansi, sedangkan faktor dukungan manajemen puncak tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja pemakai sistem informasi akuntansi.

Dari beberapa perbedaan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya sehingga penelitian ini dilakukan untuk membahasnya dalam sebuah skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi?

2. Apakah kemampuan personal sistem dalam pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi?
3. Apakah program pelatihan dan pendidikan pengguna dalam pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi?
4. Apakah formalisasi pengembangan sistem dalam pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi?
5. Apakah kualitas informasi dalam pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pemakai dalam penggunaan sistem, kemampuan personal sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pengguna, formalisasi pengembangan sistem, serta kualitas informasi dalam meningkatkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Peneliti, penelitian ini merupakan pelatihan intelektual yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dalam penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.
2. Bagi Perusahaan, perusahaan dapat menggunakannya sebagai rangka dalam memperbaiki faktor-faktor yang memiliki peran ataupun pengaruh yang

signifikan terhadap kinerja dalam penggunaa Sistem Informasi Akuntansi di perusahaan tersebut.

3. Bagi Pihak Lain, dari hasil yang didapat dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas lagi.

1.5 Kontribusi Penelitian

Adanya perbedaan penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian-penelitian terdahulu, maka dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut lagi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dalam penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

Didalam penelitian ini mengacu kepada penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan oleh Almilia (2007), yang menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang digunakan yakni keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, ukuran organisasi, formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi, pelatihan dan pendidikan pemakai, keberadaan dewan pengaruh sistem informasi akuntansi, dan lokasi departemen sistem informasi. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem dengan kinerja SIA. Sedangkan pada faktor mengenai ukuran organisasi penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara ukuran organisasi dengan kinerja SIA, serta dalam faktor formalisasi pengembangan SIA menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara formalisasi pengembangan SIA.